

# GAMBARAN INDEKS MASSA TUBUH PESERTA PROLANIS PUSKESMAS BULELENG II

Oleh

Putu Widya Satwika Putra, NIM 2018011029

Program Studi Kedokteran

## ABSTRAK

Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) merupakan suatu program pelayanan dan pemeliharaan kesehatan terhadap penderita penyakit kronis khususnya hipertensi dan diabetes melitus guna mencapai kualitas hidup yang baik dengan biaya terjangkau. Salah satu kegiatan dari Prolanis adalah pemberian edukasi kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan status kesehatan dan menghindari timbulnya komplikasi. Fenomena postur tubuh gemuk atau kurus yang dijumpai pada peserta Prolanis Puskesmas Buleleng II dapat dikaitkan dengan indeks massa tubuh (IMT). IMT yang tidak normal menunjukkan status gizi yang tidak baik dan menjadi faktor risiko seseorang mengalami komplikasi. Hal ini menunjukkan kesenjangan antara harapan pemberian edukasi kesehatan dengan fenomena yang terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran IMT peserta Prolanis Puskesmas Buleleng II. Desain penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah seluruh peserta Prolanis yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 26 kemudian disajikan berupa tabel/diagram frekuensi (n) dan persentase (%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 96 peserta Prolanis yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 7 orang (7,3%) dengan IMT kategori BB kurang (*underweight*), 45 orang (46,9%) dengan IMT kategori BB normal, 30 orang (31,3%) dengan IMT kategori BB berlebih (*overweight*), 13 orang (13,5%) dengan IMT kategori obesitas I, 1 orang (1,0%) dengan IMT kategori obesitas II, dan tidak terdapat peserta Prolanis dengan IMT kategori obesitas III (0%). Berdasarkan hasil tersebut, rekomendasi berfokus pada upaya untuk meningkatkan kunjungan peserta Prolanis dengan cara memberikan sesuatu misalnya makanan, sembako, atau pelayanan medis lainnya secara gratis bagi yang hadir sehingga dapat menarik minat peserta Prolanis untuk datang dalam kegiatan tersebut. Dengan begitu, seluruh peserta Prolanis akan lebih teredukasi mengenai gizi dan diharapkan kualitas hidup menjadi lebih baik serta dapat menghindari komplikasi.

Kata kunci: Indeks massa tubuh, Prolanis, hipertensi, diabetes melitus

# **DESCRIPTION OF BODY MASS INDEX AMONG PROLANIS PARTICIPANTS AT BULELENG II HEALTH CENTER**

**By**

**Putu Widya Satwika Putra, NIM 2018011029**

**Department of Medicine**

## **ABSTRACT**

The Chronic Disease Management Program (Prolanis) is a healthcare service aimed at managing and maintaining the health of individuals with chronic diseases, particularly hypertension and diabetes mellitus, to achieve a good quality of life at affordable costs. One of Prolanis' activities involves providing health education to enhance health status and prevent complications. The observed phenomenon of overweight or underweight body posture among participants at Buleleng II Health Center may be associated with the Body Mass Index (BMI). Abnormal BMI indicates poor nutritional status and serves as a risk factor for complications. This reveals a gap between the expected outcomes of health education and the observed phenomena. The objective of this research is to describe the BMI of Prolanis participants at Buleleng II Health Center. A quantitative descriptive design with a cross-sectional approach was employed. The entire eligible Prolanis participants were included in the sample using total sampling. Data collected were analyzed using SPSS version 26, presented in frequency tables/diagrams (n) and percentages (%). Results from the study, involving 96 Prolanis participants, indicate 7 individuals (7.3%) classified as underweight, 45 individuals (46.9%) with normal BMI, 30 individuals (31.3%) classified as overweight, 13 individuals (13.5%) with obesity class I, 1 individual (1.0%) with obesity class II, and no participants with obesity class III (0%). Based on these findings, recommendations are directed towards increasing Prolanis participants' attendance by providing incentives such as free meals, basic supplies, or other medical services for attendees. This approach aims to stimulate interest among Prolanis participants, fostering a better understanding of nutrition and ultimately improving their quality of life while preventing complications.

**Keywords:** Body mass index, Prolanis, hypertension, diabetes mellitus